

press release

DAPAT SEGERA DITERBITKAN

Standard Chartered Dukung Upaya ASEAN dan Kementerian Perdagangan Dorong Pelaku Usaha Hadapi Tantangan dan Peluang 2015

Perkuat akses keuangan bagi pelaku UKM di pasar ASEAN

JAKARTA, 9 Desember 2013 – Standard Chartered Bank Indonesia hari ini mengumumkan komitmennya untuk bersama-sama ASEAN dan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mendorong para pelaku usaha di Indonesia dalam menghadapi tantangan dan peluang menjelang *ASEAN Economic Community (AEC / Masyarakat Ekonomi ASEAN)* yang mulai berlaku di tahun 2015 mendatang. Hal ini sejalan dengan komitmen Standard Chartered sebagai salah satu bank internasional yang mendukung integrasi ekonomi di ASEAN dengan kehadirannya secara operasional di sepuluh negara di kawasan ini selama lebih dari 150 tahun. Komitmen ini diwujudkan melalui kemitraan Standard Chartered dengan sekretariat ASEAN dan Kementerian Perdagangan RI untuk melakukan sosialisasi bagi pelaku usaha kecil menengah (UKM) terkait berbagai hal yang harus dipersiapkan menjelang diberlakukannya kawasan Masyarakat Ekonomi ASEAN tersebut diikuti pelatihan keuangan yang diharapkan akan berkelanjutan serta melibatkan semakin banyak mitra dari berbagai pihak di tahun selanjutnya. Bersama sekretariat ASEAN dan Kementerian Perdagangan, Standard Chartered akan menggelar seminar bertajuk 'Bertahan dan Menang dalam Menyongsong ASEAN Economic Community 2015' yang akan dibuka oleh **Wakil Menteri Perdagangan RI Bayu Krisnamuty**, serta **Subash Pilai** selaku **Director on External Economic Relations, ASEAN Secretariat**. Standard Chartered juga turut mendukung penerbitan buku panduan SME ASEAN yang akan disebarakan kepada para UKM di Indonesia dan di kawasan ASEAN lainnya melalui berbagai kementerian atau pihak yang berkepentingan. Dalam pembukaan seminar tersebut, tim Kementerian Perdagangan juga akan meluncurkan iklan layanan masyarakat mengenai AEC 2015 untuk penayangan di beberapa media.

Terkait dengan AEC 2015 yang sudah di depan mata, **Djarmiko Bris Witjaksono, SE, MSIE**, selaku **Direktur Kerjasama ASEAN Kementerian Perdagangan RI** menjelaskan bahwa beberapa isu terpenting diantaranya adalah kesiapan dunia usaha untuk menghadapi persaingan dengan ASEAN baik di dalam negeri maupun di pasar ASEAN, serta berbagai kebijakan pemerintah dalam mempersiapkan Indonesia untuk menyongsong AEC 2015. Namun hal mendasar yang harus mendapatkan perhatian semua pemangku kepentingan di Indonesia, khususnya para pengusaha UKM, adalah pentingnya perubahan cara pandang dalam menyikapi persaingan yang timbul dari AEC 2015. Persaingan dari luar tidak lagi dianggap sebagai ancaman, namun sebagai peluang untuk memperbaiki diri dan menjadi lebih baik mengingat kunci kemenangan dalam pasar bebas adalah daya saing. Untuk itu pemerintah Indonesia mengambil langkah-langkah yang dapat mendorong terjadinya peningkatan daya saing bagi produk barang dan jasa Indonesia. Hal itu dilakukan antara lain untuk menjamin perlindungan bagi Hak Kekayaan Intelektual, memberikan perlindungan konsumen, meningkatkan arus investasi sektor infrastruktur, dan menyempurnakan kebijakan perpajakan.

Dalam salah satu item yang tercantum dalam dokumen cetak biru AEC (*AEC Blue Print*) yang sudah ditandatangani oleh semua negara anggota ASEAN, sektor UKM merupakan salah satu sektor yang dianggap dapat menjadi penggerak perekonomian setara di kawasan tersebut. Terdapat 4 prioritas utama di ASEAN yang terkait dengan UKM yaitu 1) Mempercepat pengembangan UKM ; 2) Memperkuat daya saing dan dinamika UKM ASEAN dengan memfasilitasi akses terhadap informasi, pasar, sumber daya manusia dan keahlian, keuangan dan teknologi ; 3) Memperkuat UKM ASEAN untuk membantu masalah-masalah makro ekonomi, kesulitan keuangan maupun tantangan dalam liberalisasi perdagangan ; serta 4) Meningkatkan kontribusi UKM bagi pertumbuhan ekonomi menyeluruh dan pengembangan ASEAN sebagai kawasan.

Seiring dengan bertumbuhnya perekonomian Indonesia, Standard Chartered berupaya menjadi mitra handal bagi pengembangan bisnis. **Micha Tampubolon**, selaku **Country Head Small & Medium Enterprises (SME) Banking Standard Chartered Indonesia** menjelaskan bahwa UKM kini menghadapi tantangan dalam hal ekspansi ke mancanegara, yaitu antara lain bagaimana perusahaan memperoleh pengakuan, akses terhadap kredit, kemudahan membuka rekening internasional dan melakukan transaksi perbankan rutin. Dalam hal penyediaan kenyamanan dan kemudahan akses, Standard Chartered merupakan satu-satunya bank di Indonesia yang mengembangkan sebuah platform perbankan *online* yang dirancang khusus untuk segmen ini. Standard Chartered mendukung pengusaha kecil dan menengah dengan memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja maupun Perdagangan Domestik dan Internasional. Selain itu, Standard Chartered merupakan satu-satunya bank yang menyediakan tim spesialis yang didedikasikan untuk mendukung kebutuhan pengusaha kecil dan menengah dalam melakukan perdagangan, *cash management*, valuta asing, dan investasi, di mana layanan seperti ini biasanya hanya disediakan untuk perusahaan berskala lebih besar.

Standard Chartered akan terus berinovasi dan memperkuat penawaran solusi perbankannya guna mendukung pertumbuhan sektor UKM. Standard Chartered memiliki komitmen yang tinggi di sektor UKM yang penting ini yang merupakan kunci bagi pertumbuhan negeri.

- SELESAI -

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Standard Chartered Bank

Aminarno Kermaputra,
Country Head, Corporate Affairs

Email : CorporateAffairs.Indonesia@sc.com

Catatan Editor

Standard Chartered – memimpin di Asia, Afrika dan Timur Tengah

Standard Chartered PLC adalah grup bank internasional. Bank ini telah beroperasi selama lebih dari 150 tahun di berbagai pasar yang paling berkembang pesat di dunia, dan sekitar 90 persen pendapatan serta keuntungannya diperoleh dari Asia, Afrika dan Timur Tengah. Fokusnya pada wilayah geografis tertentu serta komitmen untuk membina hubungan mendalam dengan para klien dan nasabah, telah mendorong pertumbuhan Bank ini dalam beberapa tahun terakhir. Standard Chartered Bank terdaftar di bursa saham di London, Hong Kong, Bombay serta Bursa Saham Nasional di India.

Dengan 1.700 cabang di 70 negara, Standard Chartered menawarkan suatu kesempatan karir internasional yang amat menarik dan menantang bagi 89.000 karyawannya. Standard Chartered memiliki komitmen untuk membangun bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang, dan dipercaya di seluruh dunia dalam menjaga standar yang tinggi dalam hal tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, perlindungan terhadap lingkungan, serta keragaman karyawannya. Warisan budaya dan nilai-nilai korporasi Standard Chartered diekspresikan melalui suatu komitmen *brand*, yaitu 'Here for good'.

Sebagai salah satu bank tertua di Indonesia, Standard Chartered Bank memiliki sejarah selama 150 tahun sejak pertama kali beroperasi pada tahun 1863. Dengan dukungan jaringan yang tercakup di 28 kantor cabang di tujuh kota besar di Indonesia termasuk Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Medan, Palembang dan Makassar serta dukungan sekitar 49.000 ATM Bersama, menjadikan Standard Chartered sebagai salah satu bank internasional dengan jaringan geografis terluas di Indonesia. Standard Chartered juga merupakan investor utama di Permata Bank.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan kunjungi: www.standardchartered.co.id atau melalui face book di www.facebook.com/standardchartered atau Twitter di [@StanChart](https://twitter.com/StanChart).